Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Vol. 2 No. 5 September 2024
e-ISSN :2988-0440 dan p-ISSN :2988-0491, Hal 80-93
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i5.777

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri di SD Negeri 1 Krasak Bangsri

Wahyu Viky Dwi Indrawan[1], M. Mahfud Ibawi[2], Syailin Nichla Choirin Attalina[3]

[1-3]Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Alamat: Jl. Taman Siswa, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: 211330000812@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve the essay writing skills of students at SD Negeri 1 Krasak Bangsri by utilizing series picture media. Essay writing is a fundamental competency that elementary school students must master; however, many students face challenges in developing ideas and organizing well-structured essays. Series pictures were chosen as a teaching aid because they can stimulate imagination and help students organize the flow of their stories. This research employed the classroom action research (CAR) method, consisting of several cycles, each including planning, implementation, observation, and reflection phases. The subjects of the study were sixth-grade students at SD Negeri 1 Krasak Bangsri. Data were collected through observations, interviews, and analysis of students' written work. The instruments used included observation sheets, interview guides, and essay assessment rubrics. The results showed that the use of series pictures significantly improved the students' essay writing skills. In the first cycle, there was a notable increase in the number of students who could write essays with good structure and developed ideas. In the second cycle, further improvements were evident in creativity and paragraph cohesion. Students showed high enthusiasm and found it easier to compose stories due to the visualization provided by the series pictures. The conclusion of this study is that series picture media effectively enhance the essay writing skills of students at SD Negeri 1 Krasak Bangsri. Using series pictures not only helps students develop ideas but also increases their interest and motivation to learn. It is recommended that teachers frequently use visual media in teaching writing to achieve better student outcomes.*

Keywords: *Essay Writing Skills, Series Picture Media, Classroom Action Research, Elementary School Students, Imagination Stimulation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di SD Negeri 1 Krasak Bangsri dengan memanfaatkan media gambar seri. Keterampilan menulis karangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar, namun dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun karangan yang baik. Media gambar seri dipilih sebagai alat bantu pembelajaran karena dapat merangsang imajinasi dan membantu siswa dalam mengorganisasikan alur cerita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Krasak Bangsri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil tulisan siswa. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, panduan wawancara, dan rubrik penilaian karangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah siswa yang mampu menulis karangan dengan struktur yang baik dan ide yang berkembang. Pada siklus kedua, peningkatan terlihat lebih jelas pada aspek kreativitas dan kohesi antar paragraf. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan lebih mudah dalam menyusun cerita karena terbantu oleh visualisasi yang diberikan oleh gambar seri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di SD Negeri 1 Krasak Bangsri. Penggunaan gambar seri tidak hanya membantu

Received Januari 30, 2023; Revised April 30, 2023; Accepted Juli 30, 2023
*Corresponding author, e-mail address

siswa dalam mengembangkan ide, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Rekomendasi bagi guru adalah untuk lebih sering memanfaatkan media visual dalam pembelajaran menulis agar hasil yang dicapai siswa lebih optimal.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Karangan, Media Gambar Seri, Penelitian Tindakan Kelas, Siswa Sekolah Dasar, Stimulasi Imajinasi

LATAR BELAKANG

Menulis merupakan suatu alat komunikasi yang berupa pesan atau informasi secara tertulis yang ditujukan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis berupa alat atau medianya. Jadi menulis merupakan sebagai kegiatan yang terampil dengan menggunakan struktur bahasa dan kosa kata. Kegiatan proses menulis dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis sangat penting untuk anak SD/MI sebab kegiatan menulis merupakan kegiatan mengutarakan ide, pemikiran dan menyampaikan data melalui bahasa yang tersusun agar pembaca dapat memahaminya.

Keterampilan menulis adalah sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan misalnya, memberitahu, menghibur, atau meyakinkan. Menulis juga dikatakan sebagi kegiatan merangkai huruf menjadi kata ataupun kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahami. Berdasarkan hal tersebut dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan benar.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan diantaranya rendahnya kemampuan menulis siswa karena pengajaran yang dilakukan guru hanya berorientasi pada pengetahuan dan teori sehingga siswa kurang berminat dan merasa kesulitan dalam menulis karangan, juga guru kurang menggunakan media yang tepat, Siswa juga bingung dalam menentukan kata atau kalimat, dan penulisan bahasa yang kurang tepat.

Siswa juga kurang motivasi belajar menulis sehingga siswa malas dalam hal menulis. Dan banyak siswa yang kekurangan kosa kata sehingga susah dalam menulis karangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa yang ada di kelas III, terdapat 8 siswa yang kurang dalam keterampilan menulis karangan. Media yang digunakan guru saat proses pembelajaran menulis karangan,

masih kurang kreatif dan variatif. Guru dalam mengajarkan menulis karangan hanya dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan dengan menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis dan buku. Banyak siswa yang tidak memiliki gambaran dengan jelas terhadap ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk karangan

Peneliti perlu untuk mencari sebuah solusi terkait dengan keterampilan menulis karangan yang masih rendah. Dalam hal ini peneliti memberikan salah satu solusi alternatif berupa media yang tepat dalam pembelajaran bahasa indonesia dihubungkan dengan kemampuan mengarang eksposisi, khususnya media gambar berseri. Melalui media gambar seri siswa akan terstimulan untuk memproduksi tulisan dengan panduan gambar yang mereka lihat. media gambar seri merupakan gambar berurutan yang mengikuti suatu percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan maksud yang terdapat pada gambar. disebut gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Gambar seri yaitu gambar yang menceritakan suatu peristiwa, setiap gambar menceritakan bagian dari cerita tersebut, gambar tesebut disusun secara berurutan sehingga membentuk cerita yang runtut. Gambar seri pada dasarnya mengutarakan suatu hal.

Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III, sehingga nilai menulis karangan mereka dapat meningkat. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam hal keterampilan menulis karangan. Kelebihan media ini dapat meningkatkan daya ingat siswa karena berisi gambar menarik sehingga siswa tidak memerlukan waktu lama dalam menulis karangan, juga melatih ketelitian dan ketepatan siswa dalam memperhatikan gambar, dalam menulis karangan. Media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat bagus digunakan untuk melatih keterampilan menulis karangan dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita).

media gambar seri bisa ditempelkan di papan tulis sehingga siswa satu kelas bisa memperhatikan dengan jelas, atau bisa juga dibagikan media gambar seri sesuai jumlah siswa yang ada agar siswa bisa melihat gambar dengan lebih jelas satu persatu. Dengan begitu siswa akan lebih fokus dalam menulis karangan, siswa tidak kebigungan untuk memulai menulis karangan. Hal ini membuat kreativitas siswa dapat

berkembang secara maksimal. Penerapan media gambar seri diharapkan bisa memberikan manfaat dan pengalaman baru bagi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran terutama pembelajaran menulis karangan.

Pemilihan metode dan media pembelajaran yang bervariasi tentu harus dipertimbangkan sebelum menggunakannya karena harus memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, karakteristik peserta didik, alokasi waktu yang tersedia, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan siswa SD/MI, yang masih akan lebih mudah memahami materi/konsep bila melalui media yang konkret, begitu juga dalam hal pembelajaran menulis karangan. dengan memakai media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada sesuatu yang ada di dalam gambar. media gambar seri juga dapat menjadikan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan minat siswa untuk menulis karangan menjadi meningkat. Pada saat mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada pada gambar dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri di SD Negeri 1 Krasak Bangsri"

KAJIAN TEORITIS

Keterampilan Menulis Karangan

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah kemampuan untuk memanfaatkan akal, pertimbangan, pemikiran dan inovasi untuk menciptakan nilai yang berarti melalui kerja, perubahan atau menjadikan sesuatu yang lebih berarti (cinta). Sedangkan mengarang adalah tindakan individu dalam mengkomunikasikan pemikiran, atau renungannya melalui komposisi. Kemampuan menulis mengacu pada kemampuan individu dalam mengkomunikasikan atau mengomunikasikan pemikiran, kesimpulan dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tertulis.

Menulis adalah suatu bentuk berfikir dimana yang dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti. Tujuan dari kegiatan menulis adalah sebagai metode korespondensi yang berputar-putar. Seperti yang dikemukakan oleh

Budi nuryanti dkk mereka mengutarakan beberapa alasan untuk menyusun kemampuan, yaitu: mampu melihat kapasitas dan potensi diri. Dapat membantu dalam menciptakan pemikiran secara tidak memihak, dan terbiasadengan refleksi metodis dan menyampaikan hal-hal baik melalui bahasa yangtersusun. Tujuan menulis bagi siswa adalah untuk mencatat, menduplikasi, dan menyelesaikan sebagian besar tugas yang diberikan di sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasanya dengan baik.

2. Tujuan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu, berikut ini ada beberapa tujuan menulis ialah:

a. Untuk memberitahukan suatu informasi
b. Untuk meyakinkan atau mendesak
c. Untuk menghibur atau menyenangkan
d. Untuk mengekpresikan perasaan dan emosi yang kuat

Yang dimaksud dengan tujuan menulis ialah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembacanya.

3. Manfaat Keterampilan Menulis

Dalam proses keterampilan menulis, seorang penulis perlu memiliki keahlian dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata dengan baik. Keterampilan menulis memiliki nilai penting karena menghasilkan berbagai manfaat yang signifikan.

Ada delapan kegunaan menulis yaitu sebagai beirikut:

a. Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, dengan menulis, penulis dapat mengetahui sampai di manapengetahuannya tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu penulis harus berpikir menggali pengetahuan dan pengalamannya.

b. Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, dengan menulis, penulis terpaksa bernalar, menghubungan, serta membanding-bandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasannya.

c. Penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Kegiatan menulis dapat memperluas

wawasan penulisan secara teoritis mengenai fakta-fakta yang berhubungan.

d. Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian, penulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar.

e. Penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif.

f. Dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkrit.

g. Dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif. Penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.

h. Dengan kegiatan menulis yang terencanakan membiasakan penulis berfikir serta berbahasa secara tertib dan benar.

Dengan demikian menulis sangat berguna sekali dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sebab dengan menulis gagasan, pikiran, dan perasaan terpaparkan dan menulis perlu dilakukan dengan cara yang terstruktur, terencana, tertata rapi, dan berdasarkan pemahaman yang jelas terkait dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai sebelum proses penulisan karangan dimulai.

4. Indikator Keterampilan Menulis

Indikator menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada pada pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain.

Penulisan Karangan

1. Pengertian Karangan

Karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasa. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari Alinea. Menurut E. kosasih,menjelaskan bahwa karangan merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan

rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Karangan merupakan suatu hasil proses berfikir, karangan ialah hasil dariungkapan ide, gagasan, dan perasaan, yang diperoleh melalui kegiatan berfikir kritisdan kreatif. Dalam menulis, siswa akan memikirkan terlebih dahulu apa yang akandituliskannnya sehingga ide dan gagasan dapat dituliskan dengan baik.

2. Jenis-Jenis Karangan

Mengarang merupakan keterampilan mengungkapkan cerita atau peristiwa, sebelum membuat karangan perlu mempersiapkan beberapa jenis-jenis karangan sehingga dapat menjelaskan dengan tepat maksud dan isi dari karangan tersebut. Secara umum ada beberapa jenis karangan yang dapat digunakan sebagai dasar pemahaman sebelum menulis karangan.

Berikut ini jenis-jenis karangan antara lain.

a. Narasi
b. Eksposisi
c. Karangan Deskripsi
d. Karangan Argumentasi

3. Kemampuan Keterampilan Menulis Karangan

Kemampuan keterampilan menulis karangan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis.

Karangan Deskripsi

Ketika seseorang menyampaikan sudut pandang, gagasan, perasaan, perjumpaan, atau hal lain secara tertulis, maka kegiatan itu disebut tindakan pembentukan. Karangan adalah bentuk komunikasi tertulis, sehinga setiap karangan adalah hasil dari kegiatan mengarang. Oleh karena itu, bagi siapapun yang ingin membuat karangan mereka harus melakukan proses pembuatannya. Kata "deskripsi" berasal dari kata latin *"describere"*, yang berarti menggambarkan atau menjelaskan suatu objek atau hal. Dalam segi istilah, deskripsi adalah jenis tulisan yang menggambarkan sesuatu dengan begitu rinci sehingga pembaca merasa seakan- akan mereka sedang menyaksikan atau mengalami objek tersebut secara langsung.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin. Yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara duapihak) atau suatu alat. Media atau *medium* adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghujung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.

Media Gambar Seri

Gambar seri merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam sistem peragaan, dan dapat membantu siswa di kelas. Secara umum, rangkaian gambar adalah suatu gagasan di mana rangkaian gambar disusun secara berurutan, yang biasanya berisi cerita dan rangkaiannya. Gambar seri merupakan gabungan data yang diperkenalkan dalam beberapa tahapan yang dibuat dalam satu rangkaian sehingga diperlukan beberapa gambar. Dengan bantuan rangkaian gambar, siswa dididik untuk memahami adegan dan latihan yang terdapat dalam gambar. Gambar seri, juga dikenal sebagai media grafis berkelanjutan, digunakan untuk mengilustrasikan rangkaian perkembangan terkait. Setiap rangkaian gambar terdiri dari sejumlah gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas *(Class room Action Research).* Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Krasak, kecamatan Bangsri kabupaten Jepara. Pada peserta didik kelas 3 yaitu saat proses pembelajaran tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di dalam kelas. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media gambar seri pada pembelajaran tematik Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan peneliti di kelas tersebut karena berdasarkan observasi sebelumnya dengan guru kelas 3 SDN 1 Krasak bahwa di kelas tersebut terdapat beberapa peserta didik belum maksimal dan belum dapat mengimplementasikan mengenai arti membuat karangan cerita, sehingga perlu untuk ditingkatkan. Jumlah peserta didik yang hadir pada saat penelitian tindakan kelas adalah sebanyak 20 orang peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki- laki dan 12 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dan

dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Rincian pelaksanaan dari setiap siklus adalah sebagai berikut. *Setting* penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dengan 2 siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Krasak, dengan jumlah 20 peserta didik dan penelitian ini berlangsung dalam 1 siklus 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pra siklus dan siklus 1 yang diberikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Pemberian tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan akhir peserta didik sesudah proses pembelajaran dilakukan, serta untuk melihat tingkat ketuntasan belajar setelah materi diajarkan.

Implementasi penggunaan media gambar seri untuk upaya meningkatkan keterampilan Menulis karangan dengan memanfaatkan media ”Gambar Seri” untuk peserta didik kelas 3 sekolah dasar dilakukan secara berkelompok

1. Pra Siklus

Pra Siklus dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2024 pukul 08.15 – 10.00WIB di kelas 3 Semester 2 yang bertempat di SDN 1 Krasak yang dalam pelaksanaananya dilaksanakan oleh 2 peneliti.

2. Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024 pukul 08.15 – 10.00 WIB di kelas 3 Semester 2 yang bertempat di SDN 1 Krasak yang dalam pelaksanaananya dilaksanakan oleh 2 peneliti.

Penerapan Media Gambar seri cukup meningkatkan pada kemampuan menulis karangan peserta didik. Beberapa kemampuan menulis karangan pada peserta didik terdapat peningkatan sesuai KKM. Peningkatan menulis karangan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut dan diagram berikut.

1. Pra Siklus

Tabel 1. Hasil peningkatan menulis karangan peserta didik pra siklus

Interval		Frekuensi	Presentasi
50	60	6	30%
61	70	6	30%
71	75	6	30%
76	80	2	10%

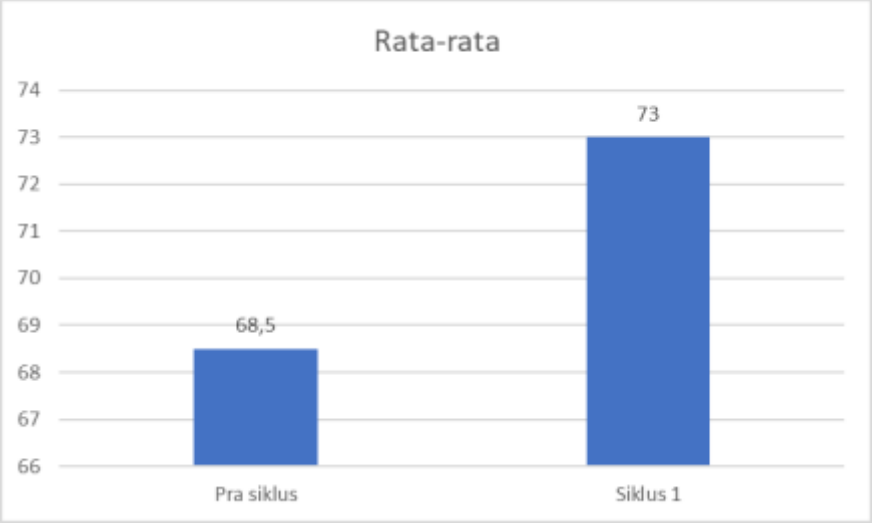
Jumlah	20
Mean	68,5
Median	70
Modus	75
N.max	80
N.min	50
Tuntas KKM	12
Tidak tuntas KKM (70)	8

2. Siklus 1

Tabel 2. Hasil peningkatan menulis karangan peserta didik Siklus 1

Interval		Frekuensi	Presentasi
60	65	4	20%
65	70	5	25%
71	75	5	25%
76	80	6	30%
Jumlah			20
Mean			73
Median			75
Modus			80
N.max			80
N.min			60
Tuntas KKM			16
Tidak tuntas KKM (70)			4

Tabel 3. Hasil rata-rata nilai peseta didik pra siklus dan siklus 1



Berdasarkan tabel perbandingan rata-rata hasil belajar peserta didik pra siklus dan siklus 1, terjadi peningkatan yang signifikan dalam rata-rata nilai dan jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada pra siklus, rata-rata nilai peserta didik adalah 68,5 dengan hanya 12 peserta didik yang tuntas KKM (70), sedangkan 8 peserta didik belum tuntas. Setelah penerapan media pembelajaran pada siklus 1, rata-rata nilai meningkat menjadi 73. Jumlah peserta didik yang tuntas KKM meningkat menjadi 16 peserta didik, sementara jumlah peserta didik yang belum tuntas KKM (70) menurun drastis menjadi hanya 4 peserta didik. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas media pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Tabel 4. Hasil peningkatan minat belajar peserta didik

	Pra siklus	Siklus 1
Rata-rata	68,5	73
Jumlah peserta didik tuntas KKM (70)	12	16
Jumlah peserta didik tidak tuntas KKM (70)	8	4

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman materi peserta didikyang disampaikan oleh pendidik yang dibuktikan kenaikan jumlah peserta didik yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dapat dilihat dari pra siklus hingga siklus 1 peserta didik terus mengalami peningkatan hasil belajar. Tingkat ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus hingga siklus 1. Hasil ini diperoleh dari partisipasi aktif pesertadidik dalam proses pembelajaran dengan media gambar seri hingga siklus 1. Dari pra siklus hingga siklus 1 mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar peserta didiktersebut tidak lepas dari pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan di SDN 1 Krasak dapat meningkat dengan baik. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan, namun dapat diatasi oleh peneliti. Hasil belajar menunnjukkan pada saat Pra siklus , terdapat 12 peserta didik yang berhasil mencapai KKM (70), sementara 8 peserta didik lainnya belum mencapai KKM tersebut. Diketahui bahwa jumlah total peserta didik adalah 20 orang dengan nilai rata-rata pra siklus sebesar 68,5. Setelah adanya pelaksanaan siklus 1 hasil belajar meningkat , terdapat 16 peserta didik yang berhasil mencapai KKM (70), sementara 4 peserta didik lainnya belum mencapai KKM tersebut. diketahui bahwa jumlah total peserta didik adalah 20 orang dengan nilai rata-rata siklus 1 sebesar 73.

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, khususnya pada saat pelaksanaan siklus 1 namun beberapa kendala dapat dikondisikan oleh peneliti.

DAFTAR REFERENSI

Shalihin. 2023. Hasil Wawancara Di SDN 55 Banda Aceh Tanggal 30 Februari 2023, Banda Aceh.

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi GuruDan Pembelajaran*, *3*(1), 51-57.

Subandi, Ahmad. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Sugesti Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa Jember*, Jurnal Edukasi Unej.

Husnah, Asmaul. 2022. *"Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa KelasIV di Mi Tarbiyatul Ulum Temas Kota Batu"* (Skripsi), Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kusumaningsih, Dewi Dkk. 2020. *Terampilan Berbahasa Indonesia, Yogjakarta: Andi Offset.*

Oktaviani, Neni. 2021. *"Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Penggunaan Media Lagu Pada Siswa Kelas X Ma Nurul Falah Pegedangan Tanggerang"* (Skripsi), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra *Indonesia, Universitas Islam Negeri Jakarta,Jakarta.*

Purwandari, Susi. 2021. *''Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iv Sd Mangir Lor Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul''*,(Skripsi), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahayu, Haryati. 2000/2021. *"Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskipsi Dengan Menggunakan Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDNCaturtunggal 3"* (Skripsi), Kabupaten: sleman.

Saddhono, Kundharu. 2023. *Keterampilan Menulis*, Bandung: Karya Putra Darwati. Sanjaya, Hayu Ida. 2019. *''Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Media Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI*

Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang'' (Skripsi), Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jannah, M. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).